

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai peranan guru akidah akhlak dalam pembinaan *akhlakul karimah* di MTs N Mojoroto, maka peneliti mencoba menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah "prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati."¹ Menurut Alwasilah "metode kualitatif memiliki kelebihan yaitu adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian".²

Berdasarkan di atas " Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan *Akhlakul Karimah* Siswa kelas VII di MTs N Mojoroto" dianggap penelitian kualitatif, karena penelitian ini tidak bersifat menguji kebenaran suatu teori, melainkan untuk menarik kesimpulan gejala yang terjadi di MTs N Mojoroto Kota Kediri.

¹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010) 175.

² A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Jaya, 2003) 97.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek, karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

MTs N Mojoroto terletak di Jln Sersan Bahrin Gang IV RT 0/RW 02 Desa Mrican Kota Kediri.

Dengan fokus penelitian peran guru akidah akhlak dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto Kota Kediri. Mengenai kondisi dan karakteristik MTs N Mojoroto Kota Kediri tersebut, maka akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya MTsN Mojoroto Kota Kediri

Sejarah berdirinya MTsN Mojoroto Kota Kediri, berdiri di bawah naungan kementerian agama kota Kediri pada tahun 1995. Sebelum menjadi MTsN Mojoroto Kota Kediri adalah PGA 4 tahun lfallah pada tahun 1967 di bawah naungan yayasan Al Anwar dikepalai oleh Bapak

Drs. Badrus Zawawi sampai tahun 1978, setelah itu menjadi MTsN Mrican bertempat di Yayasan Al Anwar .pada tahun 1980 berubah menjadi MTsN 1 Kediri dikepalai oleh Bapak Anwar Hidayat, pada tahun 1984 siswa ditempatkan di SD Dermo sampai tahun 1995 sebelumnya pada tahun 1992 mendapatkan tanah wakaf dari masyarakat untuk didirikanya gedung MTsN Mojoroto Kota Kediri. Berikut ini nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs N Mojoroto mulai tahun 1996 sampai sekarang.

1. Drs Suhudi pada tahun 1996-2002
2. Drs H.Zaenal Arifin pada tahun 2003-2006
3. Dra Ni'amah Dimyathi pada tahun 2007-2008.
4. Drs. Muh Nizar pada tahun 2009-2011
5. Drs Sugeng Supriyono pada tahun 2011- sekarang.³

2. Letak geografis MTs N Mojoroto Kota Kediri

MTsN Mojoroto Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan Formal yang sederajat dengan SLTP bercirikan agama Islam dalam naungan Kementerian Agama, yang terletak di Jl. Sersan Bahrn Gg. VI No. 11 Mrican Kediri.

Sedangkan lokasi MTsN Mojoroto Kota Kediri tersebut terletak di desa Mrican kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Maron

³Lestari Yuwarita, Staf Tata Usaha MTs N Mojoroto, di Ruang TU, 20 Maret 2015.

Sebelah selatan : Berbatasan dengan Dusun Katang Desa ngampel

Sebelah barat : Berbatasan dengan Dusun Nglaban

Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Jabon

Lokasi MTsN Mojoroto Kota Kediri ini terletak dekat dari desa lainnya dan padat penduduk.⁴

3. VISI MTs N Mojoroto Kota Kediri

1. Berprestasi di bidang akademik
2. Berprestasi di bidang seni dan budaya
3. berprestasi dalam bidang ketrampilan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Berprestasi dalam bidang bahasa (inggris & arab)
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara kaffah
6. Istiqomah dalam kebaikan
7. Berakhlakul karimah dalam semua tindakan.

MISI MTs N Mojoroto Kota Kediri

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan IMTAQ dan IPTEK
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif
- c. Melaksanakan pembinaan dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah *yaumiyyah*, tartil qur'an serta akhlakul karimah dengan memanfaatkan tempat ibadah sebagai laboratorium keagamaan.
- d. Menerapkan manajemen parsipatif dengan melibatkan seluruh Madrasah dan komite.

⁴ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto Tahun Ajaran 2014/2015.

- e. Menerapkan madrasah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar
- f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien, dan berdayaguna untuk menumbuh kembangkan potensi siswa.
- g. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga Madrasah dan masyarakat.
- h. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang.⁵

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui dan memahami mengenai fokus penelitian yang diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto, “sumber data adalah subjek dimana data diperoleh”.⁶ Terkait dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan data-data yang diperlukan, yang terdiri dari pendidik, peserta didik dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi. Selain itu juga penelitian bersumber dari dokumen yang relevan yang ada di MTs N Mojojoto.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Berbagai macam teknik pengumpulan data. Namun, secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu

⁵ Ibid.,

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), 107.

wawancara, observasi, dokumentasi. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁷ Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Menurut Alwasilah, dengan menggunakan *interview* (wawancara) peneliti akan mendapatkan informasi yang mendalam (*indepth information*) karena hal-hal sebagai berikut:⁸

- a. Peneliti dapat menjelaskan atau mem-parafrase pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden.
- b. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan (*follow-up questions*).
- c. Responden cenderung menjawab apabila diberi pertanyaan.
- d. Responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan masa mendatang.

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 138

⁸ Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif*, 2002, 154.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru akidah akhlak, kepala sekolah, dan siswa kelas VII MTsN Mojoroto Kota Kediri.

Metode wawancara digunakan untuk :

1. Metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembinaan *akhlalul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto.
2. Langkah-langkah apa yang dilakukan guru akidah akhlak dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto.
3. Kegiatan apa yang menunjang dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Barang tertulis di sini adalah dokumen, buku, surat kabar, majalah, relief, naskah dan internet.⁹ Hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Sejarah berdirinya MTsN Mojoroto Kota Kediri.
- 2) Letak geografis MTsN Mojoroto Kota Kediri.
- 3) Data tenaga edukatif guru dan karyawan MTsN Mojoroto Kota Kediri
- 4) Data siswa MTsN Mojoroto Kota Kediri
- 5) Sarana prasarana MTsN Mojoroto Kota Kediri

⁹ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2010),133.

6) Struktur organisasi MTsN Mojoroto Kota Kediri

c. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.¹⁰

Dalam observasi langsung, peneliti lebih mudah untuk mengetahui secara langsung keadaan MTsN Mojoroto. Selain itu, peneliti juga lebih dekat dengan peserta didik maupun pendidik yang ada di sekolah itu sehingga dapat menghasilkan data secara alami atau benar-benar terjadi dalam sekolah tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikannya.”¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2005),159

¹¹ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi.*, 137.

menggunakan pengkategorisasian yaitu memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.¹²

Data yang diperoleh dalam lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokus pada hal-hal yang penting, dicari temanya atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan " mentah " disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga mudah dikendalikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, setelah mendapatkan data yang telah diperoleh, peneliti berusaha meragkum, memilih data yang mempunyai kesamaan. Kemudian data yang mempunyai kesamaan disusun lebih sistematis

b. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³

Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Dengan *display* ini data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

¹²Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193.

¹³ Ibid, 194.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁴ Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka., kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh penelitian sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang *kontinue* dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan *auditing* sebaiknya proses analisis ini dicatat, didokumentasikan agar peneliti dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas di maksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan

¹⁴ Ibid., 195.

yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan keikutsertaan, dengan ini penelitian akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan obyek.
2. Triangulasi, maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Sumber data tersebut diperoleh dari guru, siswa dan semua pihak yang ada kaitanya dengan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a) Tahap pra lapangan, yang meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.
- c) Tahap analisis data, yang meliputi pengorganisasian data, pengkategorian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), 175-178.

- d) Tahap penulisan laporan, yang meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian skripsi, ujian munaqosah skripsi.